

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan persoalan penting bagi kemajuan suatu bangsa. Dalam hal ini sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan tempat terjadinya proses pembelajaran yang diusahakan dengan sengaja untuk mengembangkan kepribadian dan segenap potensi siswa sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku akibat dari interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tersebut menyangkut perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Hasil belajar dapat dikatakan membekas, jika perubahan yang terjadi akibat proses belajarnya tahan lama dan tidak terhapus begitu saja.

Proses pembelajaran khususnya matematika akan lebih efektif dan bermakna apabila siswa berpartisipasi aktif, dengan cara tidak menunjukkan sikap pasif di dalam kelas maupun di luar kelas. Tetapi sampai saat ini masih banyak terdengar keluhan bahwa mata pelajaran matematika membosankan, tidak menarik, memusingkan, bahkan ada siswa yang tidak masuk sekolah dikarenakan ada pelajaran matematika sehingga ketika ada ujian hasilnya jelek atau kurang. Kenyataan ini adalah suatu persepsi negatif terhadap matematika.

Hasil belajar siswa yang kurang dalam pembelajaran matematika hampir nampak di semua jenjang pendidikan. Para siswa jarang sekali mengajukan pertanyaan atau idenya. Mereka tidak mau mengerjakan soal – soal latihan pada proses pembelajaran. Banyak siswa kelihatan malas mengerjakan soal-soal latihan pada proses pembelajaran dan biasanya siswa menulis jawaban setelah soal dikerjakan guru, sehingga ketika ada ujian nilainya jelek karena tidak pernah mengerjakan latihan soal-soal matematika.

Pembelajaran matematika pada dasarnya bertujuan untuk membantu melatih pola pikir siswa agar dapat memecahkan masalah dengan kritis, logis, cermat dan tepat. Pada dasarnya anak mulai belajar yang konkrit, untuk memahami konsep abstrak, anak memerlukan benda-benda konkrit(riil) sebagai perantara. Konsep abstrak ini dicapai melalui tingkatan belajar yang berbeda. Pembelajaran matematika menggunakan konsep abstrak akan menimbulkan kesulitan bagi siswa sehingga siswa sulit membayangkan bentuk konkrit di dalam pembelajaran. Untuk itu dibutuhkan suatu strategi yang tepat guna keberhasilan pembelajaran. Salah satunya strategi yang akan diterapkan yaitu pembelajaran matematika dengan strategi *Course Review Horay* dan *Index Card Match*.

Strategi *Course Review Horay* adalah Suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman siswa menggunakan soal dimana jawaban soal dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor dan untuk siswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban benar harus

berteriak horay atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Pada pembelajaran *Course Review Horay* aktifitas belajar lebih banyak berpusat pada siswa. Dalam hal ini pada proses pembelajaran guru hanya bertindak sebagai penyampai informasi, fasilitator dan pembimbing. Suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan membuat siswa lebih menikmati pelajaran sehingga siswa tidak mudah bosan untuk belajar.

Strategi *Index Card Match* adalah adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka akan dilakukan penelitian tentang “Studi Komparasi Hasil Belajar Matematika Antara Pembelajaran Strategi *Course Review Horay* Dengan *Indeks Card Match* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sambeng1 Tahun Ajaran 2011 / 2012”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar matematika siswayang cenderung rendah.
2. Siswa menganggap pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit,dilihat dari hasil belajar matematika yang masih rendah.
3. Penggunaan strategi pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian yang dilakukan lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji. Maka penulis membatasi masalah – masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran Strategi *Course Review Horay* dan strategi pembelajaran *Index Card Match*.
2. Penelitian dilakukan di SD N Sambeng 1 pada siswa kelas IV.
3. Hasil belajar matematika menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horay* dan strategi pembelajaran *Index Card Match*.

D. Rumusan Masalah

Dari beberapa usulan di atas maka dapat dirumuskan masalah – masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah ada perbedaan hasil belajar matematika antarayang menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horay* dan yang menggunakan *Index Card Match* pada siswa kelas IV SD Negeri Sambeng 1 Tahun Ajaran 2011/ 2012?
2. Manakah yang lebih baik hasil belajar matematika siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horay* dibandingkan dengan yang menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada siswa kelas IV SD Negeri Sambeng 1 Tahun Ajaran 2011/ 2012?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan perbedaan hasil belajar matematika yang menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horay* dibandingkan dengan yang menggunakan *Index Card Match* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD Negeri Sambeng 1 Tahun Ajaran 2011/ 2012.
2. Untuk mendeskripsikan mana yang lebih baik hasil belajar matematika yang menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horay* dengan

yang menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada siswa kelas IV SD Negeri Sambeng 1 Tahun Ajaran 2011/ 2012.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran matematika, terutama pada usaha untuk merangsang keaktifan dan kreatifitas siswa sehingga mempunyai kesempatan dalam meningkatkan kemampuan masing – masing siswa dan memberikan hasil belajar sesuai yang diharapkan siswa. Pembelajaran *Course Review Horay* dan *Index Card Match* menekankan komunikasi dan kerjasama antar siswa sehingga dapat memepermudah siswa dalam mempelajari matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Memberikan pengalaman langsung pada siswa mengenai pembelajaran *Course Review Horay* dan *Index Card Match*.
- 2) Dapat meningkatkan hasil belajar.

b. Bagi Guru

Masukan kepada guru mengenai pembelajaran *Course Review* *Horay* dan *Index Card Match* guna meningkatkan hasil belajar siswa dan untuk meningkatkan kualitas dalam mengajar.

c. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu sekolah.

d. Bagi Penulis

Memberikan pengalaman kepada penulis secara langsung dalam menerapkan pembelajaran.